

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

A. Simpulan

Masalah umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana relevansi kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan SKKNI. Fokus kajian dalam relevansi ini pada dokumen kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dan dokumen SKKNI. Dari temuan dan pembahasan hasil penelitian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan.

1. Rumusan tujuan dalam dokumen kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan sudah cukup relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari susunan tujuan institusional, tujuan program keahlian dan tujuan kompetensi keahlian serta dari visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah. Walaupun masih perlu penyempurnaan rumusan tujuan kompetensi keahlian agar lebih diperjelas. Selain itu pada dokumen kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan juga tidak mencantumkan profesi apa yang nantinya akan digeluti peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya. Pada dokumen kurikulum sekolah hanya menuliskan “memasuki lapangan kerja, mampu memilih karir, menjadi tenaga kerja” pada DU/DI, tidak ada menuliskan secara spesifik seperti yang ada dalam dokumen SKKNI.
2. Isi dalam dokumen kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan cukup relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari struktur kurikulum yang digunakan dan kompetensi yang diajarkan kepada siswa. Struktur kurikulum yang digunakan tidak sesuai dengan struktur kurikulum yang dikeluarkan oleh Direktorat PSMK yang terbaru. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian standar kompetensi lulusan. Selain itu juga ada mata pelajaran produktif yang mengajarkan materi dan kompetensi yang hampir sama, padahal mata pelajaran tersebut bisa di gabung. Ditambah lagi dengan materi yang diajarkan kompetensi keahlian

teknik komputer dan masih ada sebagian kecil yang belum relevan dengan tuntutan SKKNI.

3. Proses pembelajaran dalam kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan kurang relevan dengan tuntutan SKKNI yang terlihat dari banyaknya guru yang tidak melengkapi RPP dalam proses pembelajaran. Namun dari segi pelaksanaannya, proses pembelajaran sudah sesuai dengan tuntutan SKKNI. Pembelajaran sudah menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam belajar, laboratorium komputer dan alat praktek lainnya sudah cukup memadai untuk praktikum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. Selain itu, siswa juga melaksanakan praktek kerja lapangan untuk mengasah atau juga dapat menunjang kompetensi yang dimilikinya. Dengan praktek kerja lapangan siswa akan belajar banyak hal yang belum diajarkan disekolah.
4. Evaluasi belajar dalam kurikulum kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan sudah cukup relevan dengan tuntutan SKKNI, namun dalam masing-masing dokumen SKKNI dan dokumen kurikulum sekolah memiliki perbedaan dalam penulisannya. Istilah unjuk kerja pada penilaian SKKNI sama dengan rumusan indikator dari penjabaran kompetensi dasar dan standar kompetensi. Dalam dokumen SKKNI penilaian dilakukan untuk setiap unit kompetensi, setiap unit kompetensi mempunyai panduan penilaian yang khusus untuk setiap unit kompetensinya. Tapi, secara umum jenis penilaian. dan bentuk penilaian disekolah sudah sesuai dengan tuntutan SKKNI

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Sekolah harus lebih memperjelas tujuan kompetensi keahlian tekkik komputer dan jaringan.
2. Sekolah harusnya meningkatkan hubungan antara DU/DI dan sekolah, dengan begitu sekolah akan dapat memperbaharui kompetensi-kompetensi yang diperlukan oleh DU/DI

3. Direktorat PSMK harusnya menyediakan struktur kurikulum yang lebih menitik beratkan pada keterampilan yang spesifik dengan kompetensi keahlian. Dampaknya akan mempengaruhi penguasaan siswa terhadap kompetensi keahlian yang mereka tekuni.

C. Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada Tim Pengembang kurikulum di sekolah dalam merumuskan tujuan kompetensi keahlian agar diperjelas, serta mencantumkan profesi apa yang nantinya akan digeluti peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya.
2. Direkomendasikan pada pihak DU/DI agar lebih terbuka dalam hal kerjasama pengembangan pendidikan kejuruan agar terciptanya SDM yang siap kerja dan profesional dalam bidangnya.
3. Direkomendasikan kepada Tim Pengembang kurikulum di sekolah untuk melakukan kajian ulang mengenai kebutuhan kompetensi tenaga kerja bidang teknisi komputer dan teknisi jaringan komputer.
4. Direkomendasikan kepada pimpinan sekolah agar lebih memperhatikan kelengkapan RPP dalam proses pembelajaran.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terbatas untuk mengungkapkan permasalahan relevansi pendidikan kejuruan terutama kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan DU/DI yang direpresentasikan oleh SKKNI. Pembahasan ini hanya memfokuskan pada dokumen kurikulum yang terdokumentasikan meliputi komponen tujuan, isi, proses dan evaluasi dengan didukung data faktual di sekolah. Harapannya ada peneliti yang mengkaji lebih komprehensif lagi, dan meneliti dengan lebih banyak sekolah.